



# LAPORAN SURVEY

**KEPUASAN TENDIK**

TERHADAP  
TATA PAMONG, TATA KELOLA  
DAN KERJASAMA

TAHUN  
**2024**



Program Studi

**Hukum Ekonomi Syariah**

## LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEY KEPUASAN TENDIK TERHADAP TATA PAMONG,  
TATA KELOLA DAN KERJASAMA TAHUN 2024/2025

Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH

Fakultas : AGAMA ISLAM

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

Tahun Akademik : 2024/2025

Laporan survey kepuasan tendik terhadap tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2024/2025 ini telah diperiksa dan disetujui untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Di susun Oleh

Menyetujui

GPM

Dekan



**Mansur, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIDN. 0920018703

**Dr. Muhammad Rizal Masdul, S.Pd.I., M.Pd**  
NIDN.0926087903

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelaksanaan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama di lingkungan perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas operasional dan kualitas layanan. Tenaga kependidikan (tendik) sebagai salah satu unsur utama dalam struktur organisasi memiliki peran strategis dalam memastikan kelancaran administrasi, koordinasi internal, dan interaksi dengan pihak eksternal. Tingkat kepuasan tendik terhadap aspek-aspek tersebut menjadi indikator penting untuk menilai keberhasilan tata pamong dan tata kelola yang diterapkan.

Survei kepuasan tendik terhadap tata pamong, tata kelola, dan kerja sama bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai persepsi dan pengalaman tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Informasi ini diperlukan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta peluang perbaikan dalam sistem pengelolaan institusi. Selain itu, hasil survei juga menjadi dasar evaluasi kebijakan internal dan pengambilan keputusan strategis bagi pengembangan organisasi.

Kondisi dinamis di dunia pendidikan tinggi menuntut adanya kerja sama yang efektif baik di internal institusi maupun dengan pihak eksternal. Melalui survei ini, dapat diketahui sejauh mana prosedur, koordinasi, dan mekanisme kerja sama telah mendukung kelancaran tugas tendik, serta apakah mereka memperoleh dukungan yang memadai dari pimpinan dan rekan kerja. Hal ini penting agar setiap kebijakan dan praktik tata kelola mampu meningkatkan produktivitas dan motivasi tenaga kependidikan.

Pelaporan hasil survei ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pihak manajemen program studi maupun fakultas dalam menyusun strategi peningkatan kualitas layanan dan kerja sama. Dengan adanya data kepuasan tendik, institusi dapat melakukan perbaikan berkelanjutan, memastikan

kepatuhan terhadap standar akademik dan administrasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan profesional.

## **B. Tujuan**

1. Mengetahui tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tata pamong di lingkungan institusi.
2. Menilai efektivitas tata kelola administrasi dan manajemen internal. Mengidentifikasi persepsi tendik terhadap mekanisme kerja sama dengan pihak internal dan eksternal.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan bagi peningkatan sistem tata pamong, tata kelola, dan kerja sama.
4. Menyediakan data empiris sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial dan kebijakan institusi.

## **C. Sasaran**

Survei ini menargetkan seluruh tenaga kependidikan yang aktif di Program Studi selama Tahun Akademik 2024/2025, sehingga hasilnya dapat mencerminkan kondisi aktual dan kebutuhan nyata tenaga kependidikan dalam mendukung operasional institusi.

## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam survei ini adalah seluruh tenaga kependidikan (tendik) yang bekerja pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah pada Tahun Akademik 2024/2025. Mengingat jumlah tenaga kependidikan yang tersedia relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden dalam kegiatan survei.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei kepuasan tendik terhadap tata pamong, tata kelola, dan kerjasama Prodi HES pada Tahun 2024/2025 adalah sebanyak 9 orang. Dengan menggunakan pendekatan sensus, data yang diperoleh diharapkan mampu merepresentasikan kondisi aktual tingkat kepuasan tendik terhadap pengelolaan program studi serta kerjasama internal dan eksternal yang dilakukan.

Survei ini dilaksanakan sebagai bagian dari evaluasi pengelolaan akademik dan operasional program studi. Penyebaran instrumen dilakukan secara daring melalui platform Google Forms agar memudahkan tendik dalam memberikan penilaian secara objektif, efektif, dan efisien.

Melalui survei ini, tendik diminta memberikan tanggapan terhadap beberapa aspek tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, antara lain transparansi dan akuntabilitas pengambilan keputusan, efektivitas koordinasi internal, kualitas kerjasama eksternal, serta dukungan manajemen dalam mendukung kegiatan operasional dan pengembangan profesional tenaga kependidikan.

#### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei dengan instrumen berupa kuesioner yang disusun secara sistematis dan terstruktur. Instrumen survei disebarikan secara daring menggunakan platform Google Forms sehingga dapat diakses dengan mudah oleh seluruh responden.

Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan tendik terhadap tata pamong, tata kelola, dan kerjasama berdasarkan beberapa indikator yang relevan. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert 1–5 dengan kategori sebagai berikut:

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	Sangat Puas
2	Puas
3	Cukup Puas
4	Kurang Puas
5	Sangat Tidak Puas

Indikator yang digunakan mencakup:

1. Transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan.
2. Efektivitas koordinasi dan pengelolaan tata pamong internal.
3. Kualitas dan keberlanjutan kerjasama eksternal dengan lembaga atau institusi mitra.
4. Responsivitas manajemen dalam mendukung kegiatan operasional dan pengembangan profesional tendik.
5. Kepuasan umum terhadap tata kelola dan pengelolaan program studi.

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner kemudian dikumpulkan dan diolah sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, dan kerjasama di lingkungan Prodi HES.

### **C. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil survei dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase dari setiap kategori jawaban responden untuk menggambarkan tingkat kepuasan tendik terhadap tata pamong, tata kelola, dan kerjasama.

Analisis kualitatif digunakan untuk menafsirkan makna dari jawaban terbuka, kritik, saran, dan masukan yang diberikan oleh tendik, sehingga

diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas pengelolaan program studi dan kerjasama yang dijalankan.

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran untuk memperjelas distribusi data serta memudahkan interpretasi hasil survei. Penyajian data ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif terkait tingkat kepuasan tendik terhadap tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut dan perbaikan pengelolaan program studi secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil survei juga digunakan sebagai bagian dari evaluasi dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada aspek peningkatan kualitas pengelolaan operasional, manajemen administrasi, dan dukungan kerja sama internal maupun eksternal di lingkungan Prodi HES.

**BAB III**  
**HASIL DAN ANALISA**

**A. Uji Kualitas Instrumen**

**1. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$ . Jumlah responden sebanyak 9 tenaga pendidik, sehingga derajat kebebasan atau degree of freedom diperoleh sebagai berikut:

$$df = n - 2 = 9 - 2 = 7$$

Pada taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$ , diperoleh:

$$r\text{-tabel} = 0,666$$

**Tabel Uji Validitas Instrumen**

No	Butir Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	Struktur tata kelola dan alur koordinasi kerja dijalankan dengan jelas	0,78	0,666	Valid
2.	Informasi kebijakan akademik dan kelembagaan disampaikan secara terbuka	0,81	0,666	Valid
3.	Pimpinan program studi/fakultas memberikan arahan dan koordinasi yang baik	0,79	0,666	Valid
4.	Sistem tata kelola mendukung efektivitas pekerjaan administrasi dan pelayanan	0,76	0,666	Valid
5.	Terdapat kesempatan bagi tenaga	0,83	0,666	Valid

	kependidikan untuk menyampaikan aspirasi dan masukan			
6.	Kerja sama institusi mendukung peningkatan kualitas pelayanan dan pengembangan unit kerja	0,80	0,666	Valid
7.	Informasi terkait pelaksanaan kerja sama mudah diperoleh oleh tenaga kependidikan	0,77	0,666	Valid

*Sumber: Olah Data 2024*

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen survei.

## 2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

**Tabel Uji Reabilitas**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
0,90	Reliabilitas Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,90, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

## B. Analisis Data

Survey dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan tendik terhadap tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Respon yang didapatkan berjumlah 9 orang. Jumlah pernyataan yang diajukan kepada tendik yaitu 7 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat

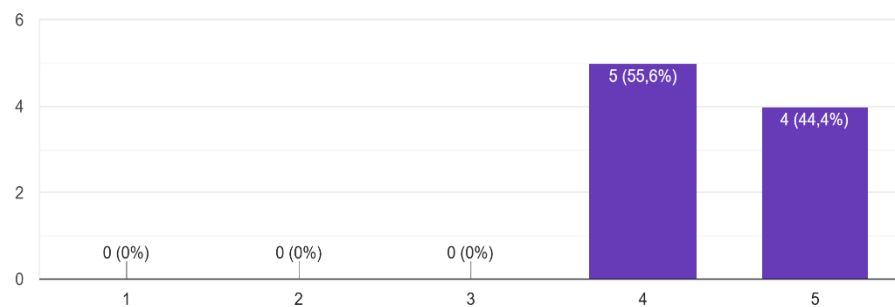
Puas, 2) puas, 3) cukup puas, 4) Kurang puas 5) sangat tidak puas. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

### Hasil Survey

#### 1. Struktur tata kelola dan alur koordinasi kerja dijalankan dengan jelas

Struktur tata kelola dan alur koordinasi kerja dijalankan dengan jelas

9 jawaban



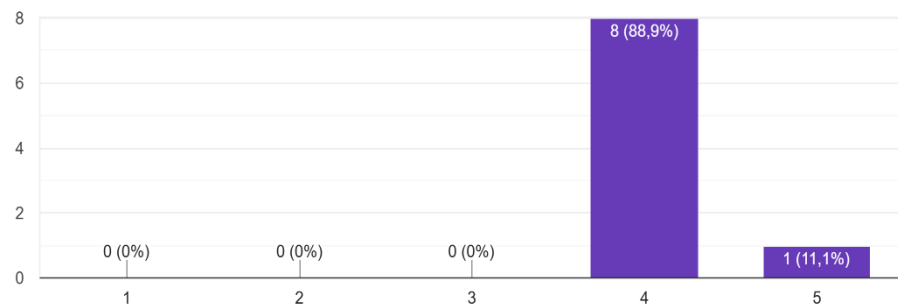
Berdasarkan survei, 5 tenaga kependidikan (55,6%) menilai Sangat Puas dan 4 tenaga kependidikan (44,4%) menilai Puas. Data ini menunjukkan bahwa struktur tata kelola dan alur koordinasi kerja dijalankan dengan jelas dan efektif. Hal ini mencerminkan bahwa organisasi memiliki sistem yang mendukung koordinasi antarunit sehingga setiap tugas dan tanggung jawab dapat dilaksanakan dengan tertib.

Hasil ini menunjukkan bahwa kejelasan struktur dan alur koordinasi memudahkan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas sehari-hari, termasuk koordinasi internal maupun lintas unit kerja. Kejelasan alur ini juga membantu pengambilan keputusan secara cepat dan tepat, mengurangi kemungkinan miskomunikasi, dan memperkuat kolaborasi di lingkungan kerja.

Dominasi pada kategori Sangat Puas dan Puas menegaskan bahwa tata kelola yang terstruktur memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi kerja dan kualitas pelaksanaan administrasi. Hal ini juga menumbuhkan rasa percaya diri dan profesionalisme tenaga kependidikan dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawab mereka.

## 2. Informasi Kebijakan Akademik Dan Kelembagaan Disampaikan Secara Terbuka

Informasi kebijakan akademik dan kelembagaan disampaikan secara terbuka  
9 jawaban



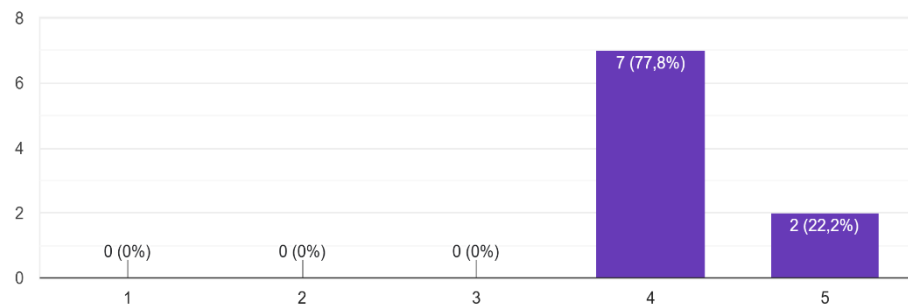
Berdasarkan survei, 8 tenaga kependidikan (88,9%) menilai Sangat Puas dan 1 tenaga kependidikan (11,1%) menilai Puas. Data ini menunjukkan bahwa informasi kebijakan akademik dan kelembagaan disampaikan secara terbuka. Hal ini menegaskan bahwa setiap tenaga kependidikan memiliki akses yang sama terhadap informasi penting yang berkaitan dengan prosedur, peraturan, dan kebijakan institusi.

Hasil ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi memudahkan tenaga kependidikan untuk memahami kebijakan yang berlaku, mendukung koordinasi kerja, dan meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur yang ada. Akses informasi yang baik juga menumbuhkan rasa percaya dan transparansi dalam lingkungan kerja, sehingga meminimalkan kesalahpahaman dan memperkuat integritas institusi.

Dominasi pada kategori Sangat Puas menegaskan bahwa penyampaian informasi secara terbuka berperan penting dalam memperlancar komunikasi internal, memastikan seluruh tenaga kependidikan memiliki pemahaman yang sama mengenai kebijakan institusi, dan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif.

### 3. Pimpinan Program Studi/Fakultas Memberikan Arahan Dan Koordinasi Yang Baik

Pimpinan program studi/fakultas memberikan arahan dan koordinasi yang baik  
9 jawaban



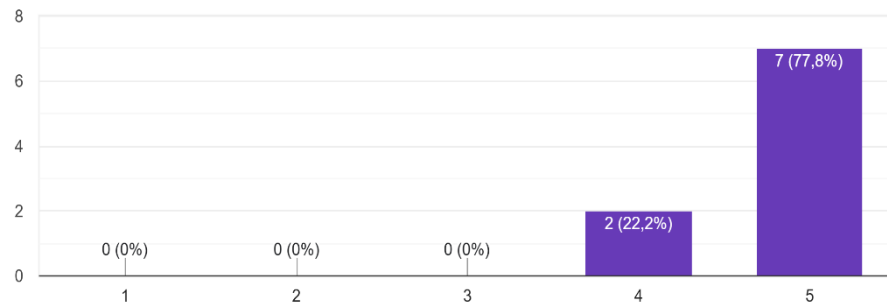
Berdasarkan survei, 7 tenaga kependidikan (77,8%) menilai Sangat Puas dan 2 tenaga kependidikan (22,2%) menilai Puas. Data ini menunjukkan bahwa pimpinan program studi/fakultas memberikan arahan dan koordinasi yang baik. Pimpinan yang proaktif dalam memberikan petunjuk dan pengarahan mampu menciptakan lingkungan kerja yang terarah dan fokus pada pencapaian tujuan institusi.

Hasil ini menunjukkan bahwa arahan yang jelas dan koordinasi yang baik dari pimpinan membantu tenaga kependidikan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya secara efektif, meningkatkan kolaborasi, dan meminimalisir kesalahan. Kejelasan arahan juga memotivasi tenaga kependidikan untuk bekerja secara lebih produktif, memahami prioritas, serta meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada mahasiswa dan stakeholder lainnya.

Dominasi pada kategori Sangat Puas menegaskan bahwa kepemimpinan yang komunikatif dan koordinatif memberikan dampak positif terhadap kelancaran proses administrasi, memperkuat semangat kerja sama antarunit, dan mendukung pencapaian target institusi secara konsisten.

#### 4. Sistem Tata Kelola Mendukung Efektivitas Pekerjaan Administrasi Dan Pelayanan

Sistem tata kelola mendukung efektivitas pekerjaan administrasi dan pelayanan  
9 jawaban



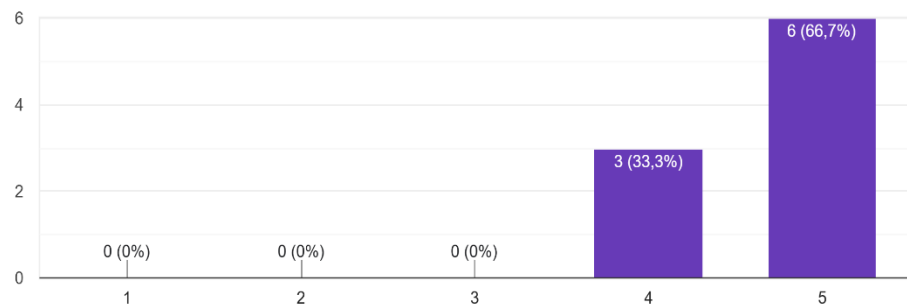
Berdasarkan survei, 7 tenaga kependidikan (77,8%) menilai Sangat Puas dan 2 tenaga kependidikan (22,2%) menilai Puas. Data ini menunjukkan bahwa sistem tata kelola mendukung efektivitas pekerjaan administrasi dan pelayanan. Hal ini membuktikan bahwa prosedur dan mekanisme kerja telah diatur sedemikian rupa sehingga memudahkan tenaga kependidikan dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan efisien.

Hasil ini menunjukkan bahwa sistem tata kelola yang baik mempermudah tenaga kependidikan dalam melaksanakan administrasi, mempersingkat waktu penyelesaian tugas, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa dan pihak internal. Implementasi sistem yang efektif juga memberikan kesempatan bagi tenaga kependidikan untuk fokus pada peningkatan kualitas kerja, inovasi, dan pengembangan layanan.

Dominasi pada kategori Sangat Puas menegaskan bahwa sistem yang terstruktur dan terkelola dengan baik memberikan kontribusi positif terhadap kinerja, produktivitas, dan kepuasan kerja tenaga kependidikan, serta membangun budaya kerja profesional yang berorientasi pada hasil.

## 5. Terdapat Kesempatan Bagi Tenaga Kependidikan Untuk Menyampaikan Aspirasi Dan Masukan

Terdapat kesempatan bagi tenaga kependidikan untuk menyampaikan aspirasi dan masukan  
9 jawaban



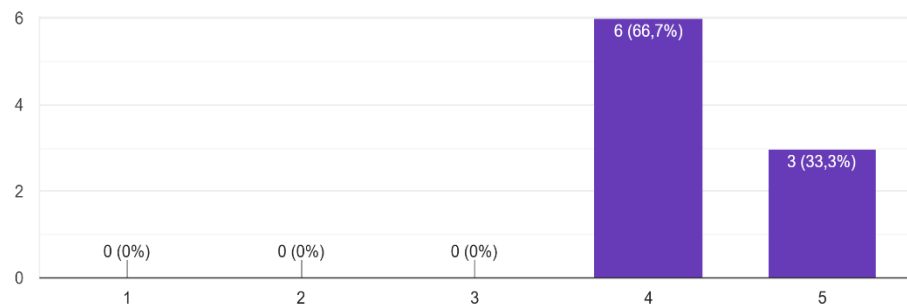
Berdasarkan survei, 6 tenaga kependidikan (66,7%) menilai Sangat Puas dan 3 tenaga kependidikan (33,3%) menilai Puas. Data ini menunjukkan bahwa terdapat kesempatan bagi tenaga kependidikan untuk menyampaikan aspirasi dan masukan. Fasilitas ini penting untuk meningkatkan partisipasi tenaga kependidikan dalam proses pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja unit kerja.

Hasil ini menunjukkan bahwa mekanisme pengajuan aspirasi berjalan efektif, memungkinkan tenaga kependidikan untuk memberikan saran konstruktif, menyampaikan permasalahan yang ditemui, serta ikut berperan dalam perbaikan prosedur kerja. Keterlibatan ini juga mendorong terciptanya budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif.

Dominasi pada kategori Sangat Puas dan Puas menegaskan bahwa saluran komunikasi terbuka antara pimpinan dan tenaga kependidikan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, responsif terhadap kebutuhan staf, dan memperkuat rasa memiliki terhadap unit kerja.

## 6. Kerja Sama Institusi Mendukung Peningkatan Kualitas Pelayanan Dan Pengembangan Unit Kerja

Kerja sama institusi mendukung peningkatan kualitas pelayanan dan pengembangan unit kerja  
9 jawaban



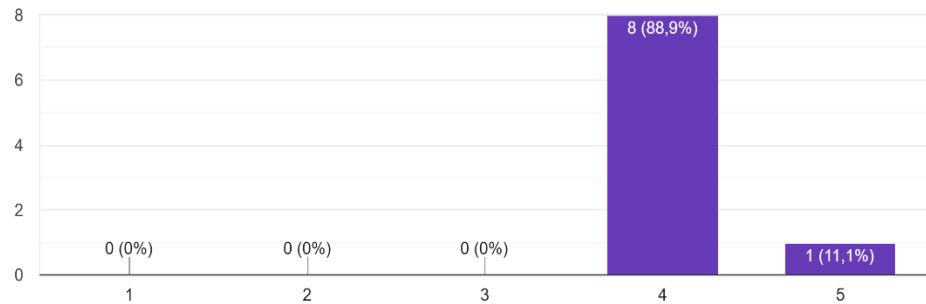
Berdasarkan survei, 8 tenaga kependidikan (88,9%) menilai Sangat Puas dan 1 tenaga kependidikan (11,1%) menilai Puas. Data ini menunjukkan bahwa informasi terkait pelaksanaan kerja sama mudah diperoleh oleh tenaga kependidikan. Akses informasi yang jelas memungkinkan tenaga kependidikan memanfaatkan peluang kerja sama secara optimal.

Hasil ini menunjukkan bahwa akses informasi yang baik mempermudah tenaga kependidikan dalam memanfaatkan peluang kerja sama, mendukung pelaksanaan tugas, dan memperkuat koordinasi dengan pihak eksternal. Kemudahan ini juga meminimalkan hambatan dalam pengajuan proposal, koordinasi proyek, dan implementasi kegiatan kolaboratif.

Dominasi pada kategori Sangat Puas menegaskan bahwa kemudahan memperoleh informasi kerja sama berkontribusi positif terhadap efektivitas pelaksanaan tugas, pengembangan kapasitas tenaga kependidikan, dan kelancaran operasional unit kerja.

## 7. Informasi Terkait Pelaksanaan Kerja Sama Mudah Diperoleh Oleh Tenaga Kependidikan

Informasi terkait pelaksanaan kerja sama mudah diperoleh oleh tenaga kependidikan  
9 jawaban



Berdasarkan survei, 6 tenaga kependidikan (66,7%) menilai Sangat Puas dan 3 tenaga kependidikan (33,3%) menilai Puas. Data ini menunjukkan bahwa kerja sama institusi mendukung peningkatan kualitas pelayanan dan pengembangan unit kerja. Kolaborasi ini memberikan akses terhadap sumber daya, pelatihan, dan bantuan teknis yang sangat bermanfaat.

Hasil ini menunjukkan bahwa kolaborasi dengan pihak eksternal meningkatkan kapabilitas unit kerja, mendukung inovasi, dan memperkuat pelayanan kepada mahasiswa dan stakeholder lainnya. Dukungan ini juga memberikan peluang bagi pengembangan kompetensi tenaga kependidikan sehingga kualitas layanan dapat terus ditingkatkan.

Dominasi pada kategori Sangat Puas dan Puas menegaskan bahwa hubungan kemitraan telah memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan unit kerja, peningkatan produktivitas, dan kualitas pelayanan yang berkelanjutan.

## **BAB IV**

### **RENCANA TINDAK LANJUT**

Berdasarkan hasil survei kepuasan tenaga kependidikan terhadap tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, langkah pertama yang akan dilakukan adalah memperkuat koordinasi internal di setiap unit kerja. Hal ini mencakup penyusunan SOP yang lebih jelas, pembagian tugas yang terstruktur, serta mekanisme komunikasi antarunit yang lebih efektif untuk memastikan alur kerja yang efisien dan tepat waktu.

Selanjutnya, transparansi informasi akademik dan kebijakan kelembagaan akan ditingkatkan dengan menyediakan saluran komunikasi yang mudah diakses oleh seluruh tenaga kependidikan. Hal ini bertujuan agar setiap kebijakan dan prosedur dapat dipahami secara menyeluruh, sehingga meminimalkan miskomunikasi dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan.

Peningkatan kualitas koordinasi dan arahan dari pimpinan juga menjadi fokus utama. Rencana ini mencakup pelatihan pimpinan unit untuk memperkuat kemampuan manajerial, komunikasi, dan supervisi, serta menetapkan jadwal koordinasi rutin guna memastikan arahan dan pengawasan berjalan optimal.

Selain itu, sistem tata kelola akan terus diperbarui untuk mendukung efektivitas pekerjaan administrasi dan pelayanan. Tindakan yang dilakukan meliputi evaluasi berkala terhadap prosedur kerja, penyederhanaan proses administrasi, dan implementasi teknologi pendukung agar pelaksanaan tugas administratif lebih cepat, tepat, dan efisien.

Tenaga kependidikan juga diberikan kesempatan lebih besar untuk menyampaikan aspirasi dan masukan, melalui forum rutin, kotak saran, atau platform digital. Masukan tersebut akan dianalisis dan dijadikan dasar perbaikan prosedur, kebijakan, serta inovasi dalam pengelolaan unit kerja.

Upaya penguatan kerja sama eksternal akan ditingkatkan dengan memfasilitasi akses informasi, peluang kolaborasi, dan dukungan teknis dari institusi mitra. Hal ini bertujuan untuk memperluas jaringan, meningkatkan

kompetensi tendik, serta memastikan kegiatan kerja sama berkontribusi positif terhadap kualitas pelayanan dan pengembangan unit kerja secara berkelanjutan.